

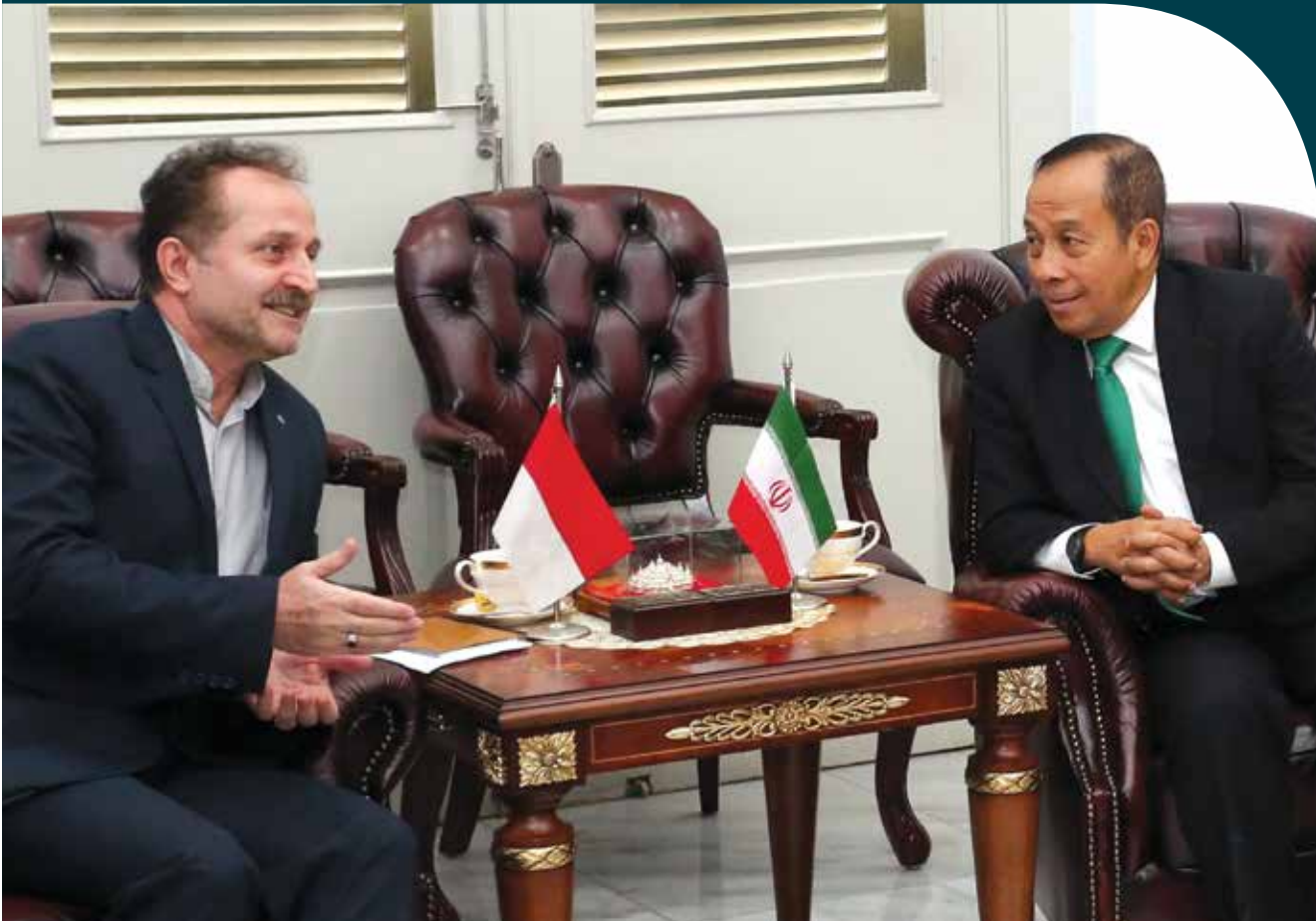


LEMHANNAS RI

THE NATIONAL RESILIENCE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva • edisi 90, Januari 2017



Gubernur Lemhannas RI Menerima *Courtesy Call* dari Atase Pertahanan Iran (hal 04)

03

Pelantikan dan Sumpah Janji
Pejabat Lemhannas RI

08

Workshop Penyusunan *Baseline*
dan Program Prioritas
Lemhannas RI T.A. 2018

09

Taklimat Awal Pemeriksaan BPK
RI **atas Laporan Keuangan**
Lemhannas RI T.A 2016

daftar isi

- 2 Atase Pertahanan Perancis lakukan *Courtesy Call* kepada Gubernur Lemhannas RI.
- 3 Pelantikan dan Sumpah Janji Pejabat Lemhannas RI.
- 4 Gubernur Lemhannas RI Menerima *Courtesy Call* dari Atase Pertahanan Iran.
- 5 Ketua GMKI Lakukan Audiensi kepada Gubernur Lemhannas RI.
- 6 Upacara Peringatan Hari Ibu ke-88.
- 7 Audiensi Pengurus PSMTI dengan Gubernur Lemhannas RI.
- 8 Workshop Penyusunan *Baseline* dan Program Prioritas Lemhannas RI T.A. 2018.
- 9 Taklimat Awal Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan Lemhannas RI T.A. 2016.
- 10 Pelantikan Pejabat Eselon III dan IV Lemhannas RI.
- 11 Ketua ALPEKSI Lakukan Audiensi kepada Gubernur Lemhannas RI.
- 12 Audiensi Alumni Taplai Angkatan IV kepada Gubernur Lemhannas RI.

tim redaksi

Pengarah:

Arif Wachyunadi

Penanggung Jawab:

E. Estu Prabowo

Redaktur Pelaksana:

Wahyu Widji Pamungkas

Penyunting/Editor:

Bambang Iman Aryanto

Staf Redaksi:

Ni Made Vira Saraswati, C. Hildamona

Permatasari, Magista Dian Fitrilia

Desain: **Bambang Iman Aryanto**

Fotografer: **Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto**

Sekretariat: **Linda Purnamasari, Gatot**

Distribusi: **Supriyono, Ayu Novitasari**

Alamat Redaksi:

Biro Humas Settama Lemhannas RI,

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10,

Jakarta Pusat, 10110.

Telp. **(021) 3832108, 3832109**

Fax. **(021) 3451926**

Website **<http://www.lemhannas.go.id>**

Atase Pertahanan Perancis lakukan *Courtesy Call* kepada Gubernur Lemhannas RI



Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menerima kedatangan perwakilan Atase Pertahanan Perancis Letkol (L) Gael Lacroix di Ruang Tamu Gubernur, Gedung Trigatra Lantai I, Lemhannas RI untuk melakukan *Courtesy Call* pada Senin (19/12).

Dalam *Courtesy Call* tersebut, Gael Lacroix menyampaikan bahwa selama ini kerja sama antara Perancis dan Indonesia sudah berjalan dengan baik. Maka dari itu, Gael Lacroix ingin membuat kerja sama antara kedua negara tersebut menjadi lebih erat.

Gael Lacroix juga menyampaikan bahwa pihaknya akan mengadakan seminar dan berharap Lemhannas RI dapat berpartisipasi dalam seminar tersebut. Berbeda dengan seminar pada umumnya, lanjut Gael Lacroix, seminar ini bertujuan lebih kepada pertukaran pandangan dan juga diskusi mengenai isu-isu keamanan maritim yang akan dibahas dalam seminar tersebut.

Selain itu, seminar ini juga akan dilaksanakan dua kali dalam bentuk seminar kecil dan kemudian akan dilaksanakan seminar dengan melibatkan banyak pihak pada akhir tahun 2017 mendatang.

Agus Widjojo menanggapi positif undangan tersebut. Agus Widjojo mengatakan bahwa agenda yang telah ditentukan dalam seminar tersebut sangat menarik dan tepat untuk dibahas. Agus Widjojo juga mengatakan akan mengatur jadwal agar dapat hadir dalam seminar tersebut. *Courtesy Call* tersebut diakhiri dengan sesi foto bersama. ●

Pelantikan dan Sumpah Janji Pejabat Lemhannas RI



Pada Selasa (20/12), Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo melantik dan melepas sejumlah pejabat eselon I dan II Lemhannas RI di Ruang Nusantara Gedung Trigatra Lantai 1, Lemhannas RI.

Dalam sambutannya, Agus Widjojo menyampaikan bahwa dalam pelantikan ini terkandung harapan terhadap pejabat baru akan ide-ide segar dan inovatif yang akan meningkatkan kinerja institusi sehingga kinerja lembaga juga dapat terus meningkat.

Selain itu, Agus Widjojo juga mengatakan bahwa tugas yang diberikan kepada para pejabat yang baru saja dilantik tidak hanya merupakan kepercayaan dan kehormatan namun juga amanat, tantangan, dan ujian. “Saya berharap dan mengajak, mari kita laksanakan amanah yang mulia ini dengan ikhlas, dengan berbuat yang terbaik, untuk lembaga yang kita cintai,” ujar Agus Widjojo.

Pejabat eselon I dan II, lanjut Agus Widjojo, mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam menjembatani dan mengoperasionalkan kebijakan dan strategi pimpinannya. Pejabat eselon I harus mampu merealisasikan kebijakan yang telah ditetapkan dan pejabat eselon II harus mampu mencerna, mengolah, dan menetapkan strategi dalam rangka menunjang tercapainya berbagai program dan sasaran lembaga.

Lebih lanjut, jelas Agus Widjojo, Pejabat eselon I dan II diharapkan

juga mampu menciptakan sinergi antar unit kerja di Lemhannas RI. Sebelum menutup sambutannya, Agus Widjojo berharap agar di masa mendatang Lemhannas RI dapat meningkatkan prestasi dan kinerja. Agus Widjojo juga mengucapkan selamat kepada pejabat yang baru saja dilantik dan mengucapkan terima kasih kepada pejabat yang dilepas dari jabatannya.

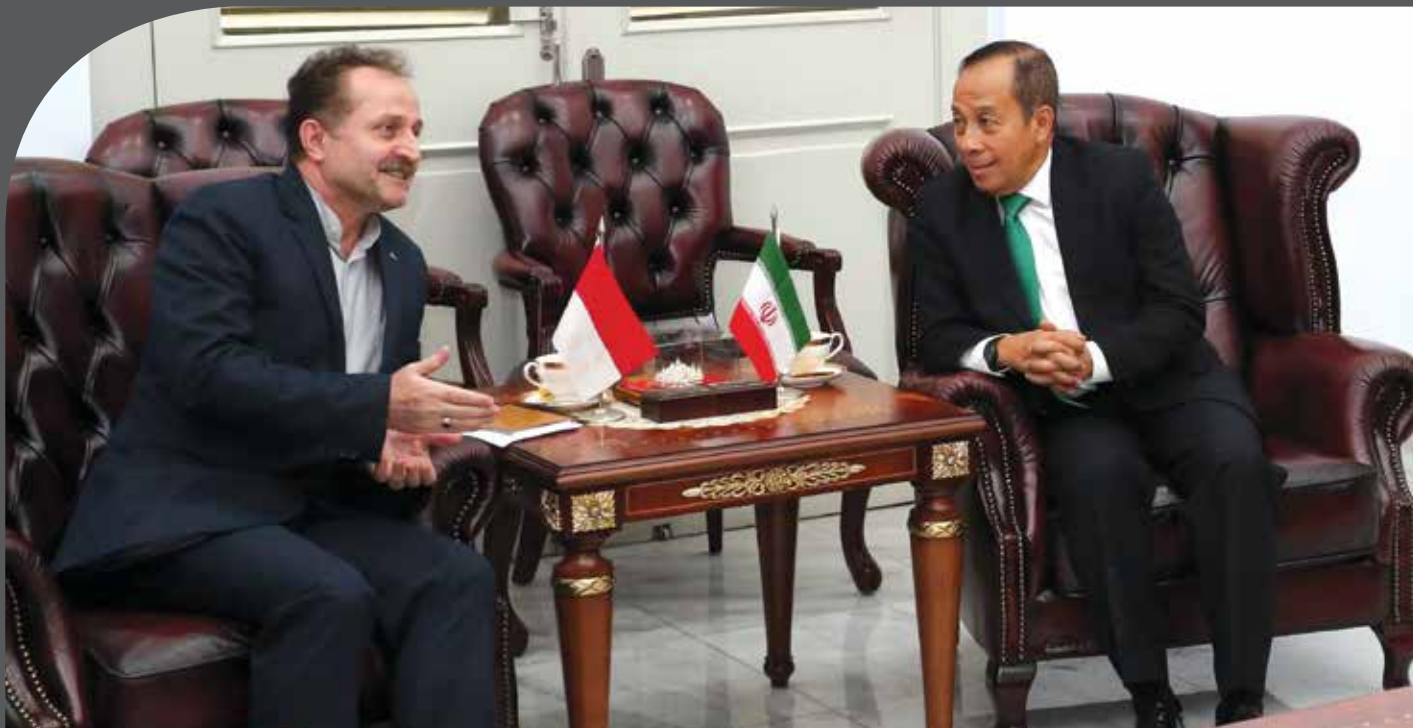
Pejabat yang dilantik adalah Mayjen TNI Sakkan Tampubolon, Laksda TNI Ir. Yuhastihar, Laksda TNI Dedy Yulianto, S.H., Laksda TNI Agung Pramono, S.H., M.Hum., Brigjen TNI Simson Moeratno, Brigjen TNI Sudjari, S.I.P, M.SI., Marsma TNI Antonius Sri Munada, S.E.,M.M., dan Kolonel Laut (P) Erman Syafril, S.H., M.H.. Sedangkan Pejabat yang dilepas adalah Laksda TNI F.X. Agus Susilo, S.E.,M.M..

Hadir dalam pelantikan ini adalah Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdy TNI Bagus Puruhito, S. E., M.M., Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Arief Wachyunadi, Deputy Bidang Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M. Agr, Tenaga Profesional, Tenaga Pengkaji, Tenaga Pengajar, Pejabat Struktural Lemhannas RI serta Perista Lemhannas RI. ●

“

Tugas yang diberikan kepada para pejabat yang baru saja dilantik tidak hanya merupakan kepercayaan dan kehormatan namun juga amanat, tantangan, dan ujian.

Gubernur Lemhannas RI Menerima *Courtesy Call* dari Atase Pertahanan Iran



Perwakilan Atase Pertahanan Republik Iran mengunjungi Lemhannas RI untuk melakukan *Courtesy Call* (CC) kepada Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo di Ruang Tamu Gubernur, Gedung Trigatra Lantai I, Lemhannas RI pada Selasa (20/12). Kolonel Shahriar Dasin disambut oleh Gubernur Lemhannas RI dengan didampingi Tenaga Profesional Bidang Diplomasi dan Hubungan Internasional Sebastianus Sumarsono, S.I.P.

Shahriar Dasin menyampaikan bahwa kedatangannya ke Lemhannas RI adalah untuk menjalin kerja sama yang lebih erat terkait sistem pendidikan, *science* dan teknologi. Selain itu, Atase Pertahanan Republik Iran juga ingin mempererat kerja sama kemiliteran dalam bentuk pelatihan dan juga berdiskusi mengenai hubungan Iran dengan Indonesia secara umum.

Agus Widjojo menyambut positif hal tersebut. Ia kemudian menjelaskan secara singkat sejarah Lemhannas RI dan Ketahanan Nasional. Ketahanan Nasional,

adalah daya lentur bangsa Indonesia dalam menghadapi berbagai ancaman yang muncul dari dalam maupun luar negeri dan tetap berpegang teguh pada filsafat bangsa Indonesia.

Selain itu, Agus Widjojo juga menjelaskan mengenai tugas dan fungsi Lemhannas RI. Tugas dan fungsi Lemhannas yang pertama adalah, menyelenggarakan pendidikan bagi calon pemimpin nasional dari Militer, Polisi, Sipil, Politikus hingga tokoh masyarakat. Kedua, melaksanakan pemantapan nilai-nilai kebangsaan bagi berbagai kalangan, dan yang ketiga melaksanakan pengkajian terkait isu-isu aktual dan strategis.

Lemhannas RI, lanjut Agus Widjojo, juga menyelenggarakan pelatihan kebangsaan bagi para pejabat daerah. Materi yang diberikan kepada peserta pendidikan calon pemimpin nasional dan para pejabat daerah juga pemantapan nilai-nilai kebangsaan bersumber dari Empat Konsensus Dasar Bangsa. Kemudian, *Courtesy Call* tersebut dilanjutkan dengan diskusi lebih mendetail mengenai tugas dan fungsi Lemhannas RI. Selanjutnya, *Courtesy Call* tersebut diakhiri dengan tukar-menukar cinderamata dan sesi foto bersama. ●

“

Shahriar Dasin menyampaikan bahwa tujuan kedatangannya ke Lemhannas RI adalah menjalin kerja sama yang lebih erat dalam hal sistem pendidikan, science dan teknologi.

Ketua GMKI Lakukan Audiensi kepada Lemhannas RI tentang Kebangsaan



Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo didampingi oleh Laksda TNI Ir. Yuhastihar, menyambut kedatangan Ketua Umum GMKI Sahat M.P. Sinurat bersama dengan Sekretaris Umum GMKI Alan Cristian Singkali beserta beberapa pengurus GMKI periode 2016-2018 di Ruang Tamu Gubernur, Gedung Trigatra lantai I, pada Selasa (20/12).

Dalam audiensi tersebut, Sahat mengungkapkan bahwa GMKI selain menekankan kerohanian dalam pengkaderan pengurus dan anggotanya, selama ini juga menekankan pentingnya nasionalisme. Selain itu, GMKI juga selalu bekerja sama dengan beberapa organisasi pemuda lintas agama untuk terus mempertahankan kesatuan dan keutuhan Bangsa Indonesia.

“

Ketahanan itu seperti karet, begitu ditarik dia akan kembali kepada bentuk semula.

Agus Widjojo menanggapi positif hal tersebut. Agus Widjojo kemudian menjelaskan secara singkat sejarah Lemhannas RI yang berubah dari Lembaga Pertahanan Nasional menjadi Lembaga Ketahanan Nasional. Ketahanan sendiri, lanjut Agus Widjojo, diibaratkan sebagai “karet”. “Ketahanan itu seperti karet, begitu ditarik dia akan kembali kepada bentuk semula,” jelas Agus Widjojo.

Agus Widjojo berharap para Pemuda di GMKI dapat mengikuti pelatihan dan pembekalan kebangsaan di Lemhannas RI karena sesuai dengan pendapat Ketua GMKI bahwa peran Non-Negara sangat penting dalam menjaga Ketahanan Nasional. Audiensi tersebut diakhiri dengan sesi foto bersama. ●



Upacara Peringatan Hari Ibu ke-88

Peringatan Hari Ibu setiap tahunnya diselenggarakan untuk mengenang dan menghargai perjuangan kaum perempuan Indonesia, yang telah berjuang bersama kaum laki-laki dalam merebut kemerdekaan dan berjuang meningkatkan kualitas hidupnya. Hal itu dikemukakan oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo membacakan sambutan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam Upacara Peringatan Hari Ibu ke-88 di Lapangan Tengah, Lemhannas RI pada Kamis (23/12).

Dalam sambutan tersebut ditekankan bahwa Peringatan Hari Ibu (PHI) juga menunjukkan bahwa perjuangan kaum perempuan Indonesia, telah menempuh proses yang sangat panjang dalam mewujudkan persamaan peran dan kedudukannya dengan kaum laki-laki, mengingat, keduanya merupakan sumber daya potensial yang menentukan keberhasilan pembangunan. Momentum Hari Ibu juga dijadikan sebagai refleksi dan renungan tentang berbagai upaya yang telah dilakukan dalam rangka memajukan pergerakan perempuan di semua bidang pembangunan.

Selain itu, Perjalanan panjang selama 88 tahun, telah mengantarkan berbagai keberhasilan bagi kaum perempuan dan kaum laki-laki dalam menghadapi berbagai tantangan global dan multi dimensi, khususnya perjuangan untuk mewujudkan kesetaraan gender di Indonesia.

Sementara itu di era kekinian, Peringatan Hari Ibu diharapkan dapat mewariskan nilai-nilai luhur dan semangat perjuangan yang terkandung dalam sejarah perjuangan kaum perempuan kepada seluruh masyarakat Indonesia, terutama generasi penerus bangsa agar mempertebal tekad dan semangat untuk bersama-

sama melanjutkan dan mengisi pembangunan dengan dilandasi semangat persatuan dan kesatuan.

Pada kesempatan PHI ke-88 Tahun 2016 ini, pelibatan dan peningkatan peran kaum laki-laki dan keluarga dalam pembangunan juga menjadi bagian yang penting dalam rangka penghapusan segala bentuk diskriminasi dan tindak kekerasan lainnya serta berbagi upaya untuk mewujudkan kesejahteraan bangsa.

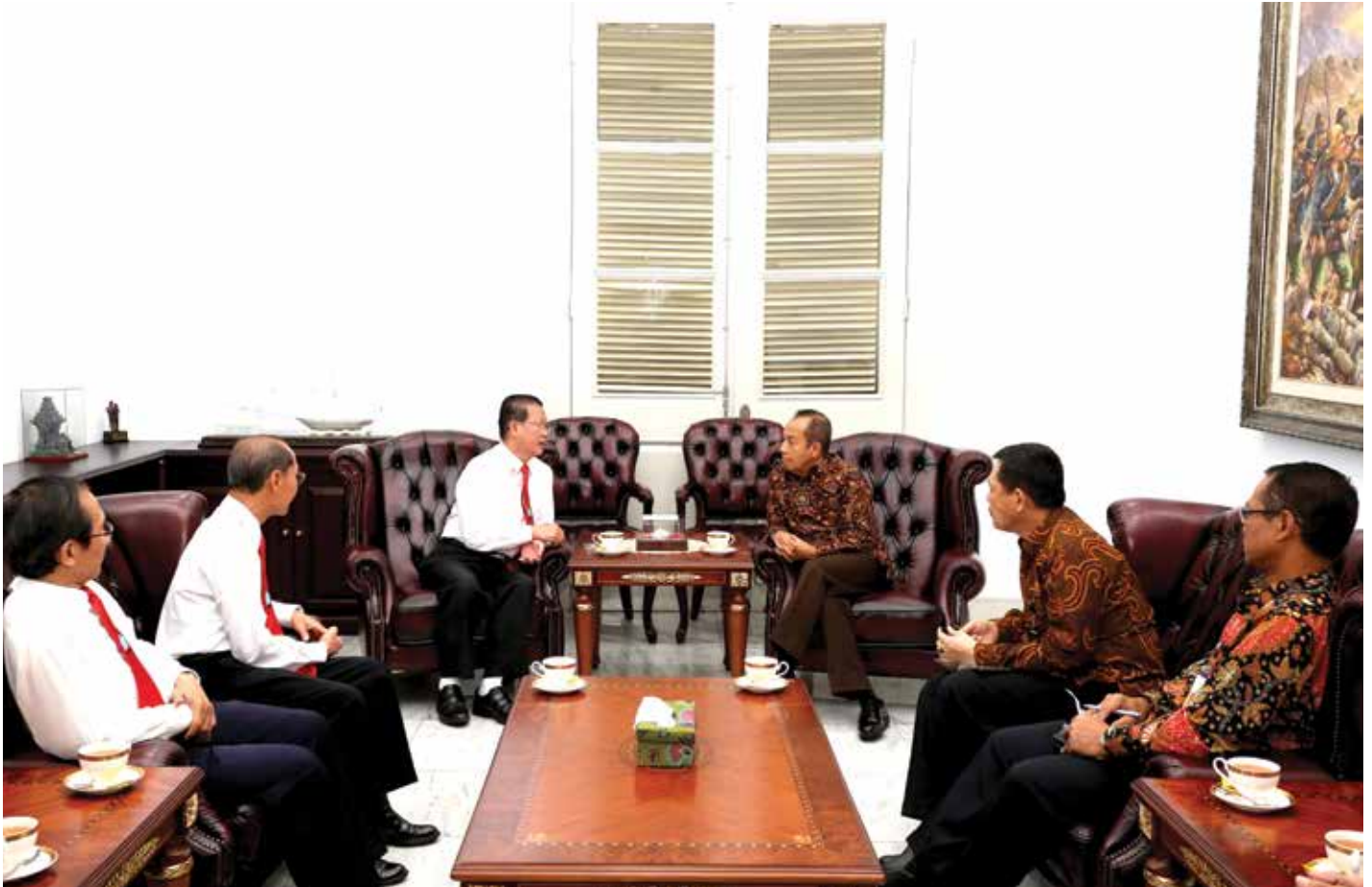
Pada akhir sambutan tersebut, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengajak semua masyarakat khususnya kaum perempuan Indonesia untuk terus berkarya, mampu menjaga sosok yang mandiri, kreatif, inovatif, percaya diri dan meningkatkan kualitas dan kapabilitas dirinya, sehingga bersama laki-laki menjadi kekuatan yang besar dalam membangun bangsa.

Upacara Peringatan Hari Ibu ini diikuti oleh seluruh pejabat dan staf di Lemhannas RI. ●

“

Peringatan Hari Ibu diharapkan dapat mewariskan nilai-nilai luhur dan semangat perjuangan kaum perempuan kepada seluruh masyarakat Indonesia, terutama generasi penerus bangsa.

Audiensi Pengurus PSMTI Jakarta kepada Gubernur Lemhannas RI



Bertempat di Ruang Tamu Gubernur, Gedung Trigatra Lantai I pada Jumat (23/12), Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo didampingi Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksda TNI Dedy Yulianto, dan Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc. menerima kunjungan Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) yang diwakili oleh Ketua PSMTI cabang Jakarta beserta jajarannya.

Pada kunjungan tersebut, Ketua PSMTI cabang Jakarta mengatakan bahwa untuk dapat melaksanakan tugas mereka di dalam organisasi, para pengurus PSMTI membutuhkan pembekalan mengenai kebangsaan.

Oleh karena itu, beliau berharap Lemhannas RI dapat memberikan

“

Untuk dapat melaksanakan tugas di dalam organisasi, para pengurus PSMTI membutuhkan pembekalan mengenai kebangsaan. Karena itu, PSMTI berharap Lemhannas RI dapat memberikan pembekalan kebangsaan bagi para pengurus PSMTI.

training atau pembekalan kebangsaan bagi para pengurus PSMTI. Selanjutnya, diharapkan pembekalan tersebut dapat memupuk jiwa nasionalisme para pengurus dan para anggota PSMTI dalam melaksanakan tugas-tugasnya di dalam organisasi yang sesuai dengan Empat Konsensus Dasar Bangsa.

Gubernur Lemhannas RI menanggapi positif hal tersebut. Agus Widjojo menyampaikan bahwa mengenai waktu dan durasi pelaksanaan pembekalan

bagi pengurus PSMTI tersebut

akan ditindaklanjuti, dibantu oleh

Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksda TNI Dedy Yulianto. Audiensi tersebut diakhiri dengan sesi foto bersama. ●

Workshop Penyusunan *Baseline* dan Program Prioritas Lemhannas RI Tahun Anggaran 2018



Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Marsma TNI Yoyok Yekti Setyono memberikan paparan dalam *workshop* mengenai penyusunan *baseline* dan program prioritas Lemhannas Tahun Anggaran 2018 setelah apel pagi rutin di Auditorium Gajah Mada, Gedung Pancagatra Lantai III pada Senin (16/1).

Dalam *workshop* yang diselenggarakan selama dua hari tersebut, Yoyok mengatakan bahwa Lemhannas RI harus mulai menyusun program prioritas dan *baseline* yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2018. Program tersebut, harus disesuaikan dengan kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah.

Selain *baseline* dan program prioritas, setiap unit kerja juga harus menyusun program kerja baru yang tidak termasuk dalam *baseline* maupun program prioritas. Jika tidak ada program kerja baru, maka *baseline* unit kerja tersebut sama dengan program kerja rutin atau program kerja yang dilakukan berulang setiap tahunnya.

Disamping itu, Yoyok juga berharap bahwa hasil serapan anggaran Lemhannas RI dapat dipublikasikan kepada masyarakat melalui berbagai cara, salah satunya dengan *Running Text* pada televisi. Dengan hal tersebut, maka masyarakat diharapkan dapat mengetahui capaian serapan anggaran Lemhannas RI. ●

“

Selain baseline dan program prioritas, setiap unit kerja juga harus menyusun program kerja baru yang tidak termasuk dalam baseline maupun program prioritas.

Taklimat Awal Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan Lemhannas RI Tahun Anggaran 2016



Lemhannas RI menggelar acara Taklimat Awal Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan Lemhannas RI Tahun Anggaran 2016 di Ruang Nusantara II, Gedung Trigatra Lantai I, Lemhannas RI pada Senin (16/1). Taklimat Awal tersebut dihadiri oleh Wakil Penanggung Jawab I Tim Pemeriksa BPK RI Arief Senjaya, S.E., M.M. A.K., C.A. dan tim pemeriksa BPK RI.

Dalam acara tersebut, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menyampaikan, sesuai dengan Pasal 23 E Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bahwa BPK RI mempunyai tugas untuk melakukan pemeriksaan pengelolaan, dan tanggung jawab keuangan negara guna mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Oleh karena itu, tim pemeriksa dari BPK RI memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat untuk dapat melaksanakan amanah tersebut karena akan dipertanggungjawabkan kepada rakyat melalui DPR RI.

Sejak mendapatkan penilaian pemeriksaan atas laporan keuangan tahun anggaran 2014 oleh BPK RI dengan nilai Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Lemhannas RI terus berupaya memperbaiki kinerjanya sesuai dengan agenda reformasi birokrasi. Hasil dari perbaikan tersebut dibuktikan dengan diberikannya predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh BPK RI atas

laporan keuangan tahun anggaran 2015. “Hal tersebut tidak terlepas dari koordinasi, konsultasi, dan bimbingan dari BPK RI,” jelas Agus Widjojo.

Dalam pemeriksaan nanti, lanjut Agus Widjojo, akan muncul dinamika antara tim pemeriksa BPK RI dengan unit kerja Lemhannas RI yang menjadi obyek pemeriksaan. Agus Widjojo berharap kedua belah pihak dapat bekerja sama dan berkoordinasi dengan baik agar terus menjalin hubungan yang harmonis dengan tetap menjaga dan mengedepankan independensi lembaga pemeriksa.

Selain itu, Agus Widjojo mengharapkan kepada seluruh pimpinan unit kerja di lingkungan Lemhannas RI yang menjadi obyek pemeriksaan agar membantu sepenuhnya pelaksanaan pemeriksaan BPK RI melalui kerja sama yang baik dengan menyediakan dokumen dan informasi yang menjadi lingkup pemeriksaan tim pemeriksa BPK RI.

Agus Widjojo juga meminta kepada setiap unit kerja untuk menyiapkan dokumen yang dibutuhkan oleh tim pemeriksa BPK RI sehingga dapat mempermudah proses pengambilan opini oleh BPK RI terhadap pengelolaan anggaran negara oleh Lemhannas RI. Selanjutnya, tambah Agus, para pimpinan unit kerja segera menindaklanjuti temuan BPK RI agar proses penyelesaian pemeriksaan berjalan dengan lancar. Acara tersebut ditutup dengan ucapan selamat bertugas kepada tim pemeriksa BPK RI dan foto bersama. ●



Pelantikan Pejabat Eselon III dan IV Lemhannas RI

Berempat di Ruang Nusantara, Gedung Trigatra Lantai I, Lemhannas RI pada Selasa (17/1), Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M. mewakili Gubernur Lemhannas RI melantik dan melepas Pejabat Eselon III dan IV Lemhannas RI.

Dalam sambutan Gubernur yang dibacakan oleh Wakil Gubernur, ditekankan bahwa jabatan bukanlah hak, tetapi kewajiban yang harus dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Jabatan dapat menjadikan seseorang berlaku adil ataupun berlaku tidak baik, semua tergantung dari manajemen dan sikap diri dalam menjalankan sebuah tugas di dalam jabatan.

Dalam menjalankan tugas jabatan, lanjut Bagus Puruhito, pimpinan akan memantau dan mengevaluasi kinerja para pejabat yang baru saja dilantik. Oleh karena itu, para pejabat eselon III dan IV harus menampilkan potensi diri sehingga dapat menjalankan tugas yang diberikan dengan baik demi kemajuan Lemhannas RI ke depan.

Jabatan eselon III dalam Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN dikatakan sebagai jabatan administrator, sedangkan jabatan eselon IV adalah jabatan pengawas. Jabatan administrator bertanggung jawab memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan serta administrasi pemerintahan, sedangkan jabatan pengawas bertanggung jawab mengendalikan pelaksanaan seluruh

kegiatan yang dilakukan oleh staf atau pejabat pelaksana.

Selain itu, dalam sambutan tertulisnya, Agus Widjojo berpesan agar pejabat eselon III dan IV harus senantiasa mengembangkan kompetensi, meningkatkan wawasan dan kemampuan untuk membantu pimpinan dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan dengan memegang teguh nilai-nilai dan peraturan yang berlaku.

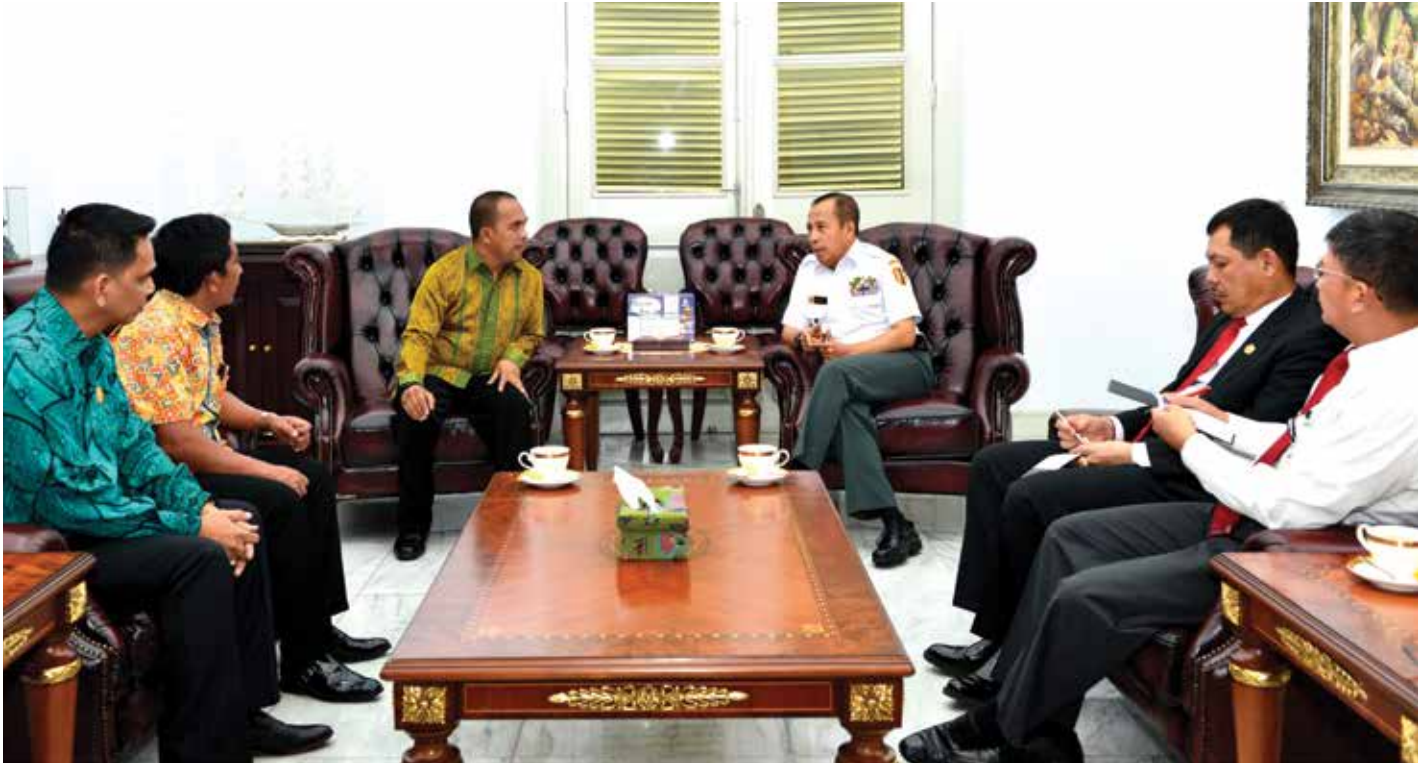
Sebelum mengakhiri sambutannya, Agus Widjojo menyampaikan selamat kepada para pejabat eselon III dan IV yang baru saja dilantik dan mengucapkan terima kasih atas pengabdian para pejabat yang dilepas dari jabatannya.

Hadir dalam acara tersebut Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol. Drs. Arif Wachyunadi, para Deputy, Tenaga Profesional, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Pejabat Struktural Lemhannas RI serta Perista. ●

“

*Jabatan bukanlah hak,
tetapi kewajiban yang harus
dilaksanakan dengan penuh
rasa tanggung jawab.*

Ketua Umum ALPEKSI Lakukan Audiensi kepada Gubernur Lemhannas RI



Ketua Umum ALPEKSI (Asosiasi Lembaga Peningkatan Kapasitas SDM) Ridwan Daali, S.E. didampingi oleh Sekretaris Jenderal ALPEKSI H. Arfah Said Arsyad, A. Md. Melakukan Audiensi dengan Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo di Ruang Tamu Gubernur, Gedung Trigatra Lantai I, Lemhannas RI pada Selasa (17/1).

Dalam kesempatan tersebut, Ridwan Daali ingin bersilaturahmi dengan Gubernur Lemhannas RI. Selain itu Ridwan Daali juga menyampaikan bahwa ALPEKSI merupakan asosiasi lembaga peningkatan kapasitas SDM bagi pemimpin daerah melalui lokakarya, bimbingan teknis, seminar, serta *workshop*.

Dengan peningkatan kapasitas SDM itu, ALPEKSI berharap program pemerintah dapat berjalan dengan baik serta terjalannya

“

ALPEKSI berharap dapat mengirimkan anggota DPRD hingga aparatur desa untuk memperoleh pembekalan tentang kebangsaan di Lemhannas RI.

hubungan yang baik antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat.

Saat ini, lanjut Ridwan Daali, sudah terdapat hampir 100 lembaga peningkatan SDM yang bergabung dalam ALPEKSI. Selain itu, ALPEKSI juga sudah menjalin kerja sama dengan beberapa instansi pemerintah. Fokus dari ALPEKSI sendiri, jelas Ridwan Daali, adalah pada peningkatan sumber daya aktor-aktor pemerintahan.

Dalam audiensi ini ALPEKSI berharap dapat mengirimkan anggota DPRD hingga aparatur desa untuk memperoleh pembekalan mengenai kebangsaan di Lemhannas RI.

Gubernur Lemhannas RI, Agus Widjojo menanggapi positif hal tersebut sembari menanyakan hal-hal mendetail mengenai peserta yang akan mengikuti pelatihan kebangsaan di Lemhannas RI serta beberapa

hal mendetail lainnya.

Audiensi tersebut ditutup dengan sesi foto bersama antara jajaran ALPEKSI dan Lemhannas RI. ●

Audiensi Alumni Taplai Angkatan IV Lemhannas RI kepada Gubernur Lemhannas RI



Perwakilan Alumni Program Pemanjapan Nilai-Nilai Kebangsaan (Taplai) angkatan IV tahun 2014 Lemhannas RI melakukan audiensi kepada Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo di Ruang Tamu Gubernur, Gedung Tirgatra Lantai I, Lemhannas RI pada Rabu (18/1).

Dalam audiensi tersebut, salah satu perwakilan alumni Taplai menyebutkan, untuk menyikapi situasi yang terjadi di tengah masyarakat saat ini, para alumni Taplai ingin mengadakan *sharing* atau *open discussion* dengan masyarakat, yang melibatkan beberapa pihak termasuk Lemhannas RI. Sebelumnya, para alumni Taplai angkatan IV telah

menadakan seminar kebangsaan di Universitas Indonesia dengan pembicara dari Lemhannas RI. Diskusi terbuka ini diharapkan akan dapat membahas isu-isu yang aktual bersama masyarakat luas.

Agus Widjojo menanggapi positif hal tersebut dan berharap agar hal itu dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat memberikan wawasan kebangsaan kepada masyarakat. Audiensi tersebut kemudian dilanjutkan dengan diskusi lebih lanjut.

Dalam audiensi ini, Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Deputi Pemanjapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksda TNI Dedy Yulianto, Kepala Biro Kerja Sama Brigjen TNI Ivan Ronald Pelealu, Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc., dan Direktur Program dan Pengembangan Pemanjapan Brigjen Pol. Drs. Rafli, S.H. ●